

**PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH  
DI SEKOLAH SMA NEGERI 2  
BANGKINANG KOTA**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**M. ILFAN KHAIRI**

**NIM: 12010317471**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H/2024 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA” yang ditulis oleh M. ILFAN KHAIRI NIM. 12010317471 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

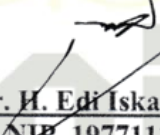
Pekanbaru, 19 Rabiul Akhir 1446 H  
22 Oktober 2024 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

  
Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19771129 200212 1 004

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota” yang ditulis oleh M. ILFAN KHAIRI NIM. 12010317471 telah diujikan dalam siding *Munqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 November 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1446 H  
25 November 2024 M

### Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mudassir, M.PD  
NIP. 19661108 1994021001

Penguji II

Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag  
NIP. 196611111996032

Penguji III

Dra. Hj. Svarifah, MM  
NIP. 196702261997032001

Penguji IV

Riny Setvaningsih, M.Pd  
NIP. 19910310 2018012002

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- : **M. ILFAN KHAIRI**
- : 12010317471
- : BANGKINANG/ 22 MEI 2002
- : Tarbiyah dan Keguruan
- : Manajemen Pendidikan Islam
- : PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 November 2024  
Yang Membuat Pernyataan



**M. ILFAN KHAIRI**  
NIM. 12010317471

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan, dan strategi yang baik adalah kunci untuk menjaga pintu itu tetap terbuka.”

(M. Ilfan Khairi)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

*Dengan segenap hati yang penuh rasa syukur, aku persembahkan karya ini kepada mereka yang selalu menjadi cahaya dalam setiap langkahku:*

*Untuk Ayah dan Ibu tercinta, Anizar dan Nurfadillah, yang doanya adalah penopang dalam setiap perjuangan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah lentera yang menerangi jalanku. Tanpa cinta dan dukungan kalian, langkah ini takkan pernah sejauh ini.*

*Untuk Saudara-saudaraku, Abang Suherman, Kakak Herawati, dan Annisa Fadiah Sari, yang selalu hadir dengan semangat dan cinta tanpa syarat. Kalian adalah kekuatan dalam diam yang selalu memberi energi baru di setiap hariku.*

*Untuk Guruku, Dr. H. Edi Iskandar, M.Ag, yang dengan sabar dan tulus membimbing langkah-langkah kecilku menuju sebuah pencapaian besar. Terima kasih atas segala ilmu, nasihat, dan keteladanan yang tak ternilai harganya.*

*Untuk Sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penuh cerita, terima kasih atas tawa, canda, dan dukungan yang tak pernah henti. Kita bersama-sama meniti jalan ini, dan kebersamaan kalian membuat setiap langkah terasa lebih ringan.*

*Dan terakhir, kepada Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana aku ditempa, tempat di mana mimpi-mimpi ini mulai terealisasi. Semoga karya ini menjadi persembahan terbaik, langkah kecil menuju cita-cita yang lebih besar.*

*Setiap kata dalam skripsi ini adalah doa, setiap usaha adalah pengabdian, dan semoga setiap hasil yang dicapai dapat bermanfaat bagi sesama.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### M. Ilfan Khairi (2024): Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategi bersaing dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi peningkatan mutu dilakukan setelah menerima rapor mutu dari Badan Nasional Pendidikan (BNP), yang dibuktikan dengan dokumen visi dan misi sekolah. Pelaksanaan strategi dilakukan melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran. Penetapan standar mutu pendidikan dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk membangun budaya mutu yang lebih tinggi di satuan pendidikan. Monitoring dan evaluasi berfungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan perencanaan strategi berjalan sesuai rencana. Faktor-faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota meliputi ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan, ketepatan waktu, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan kuat dari stakeholder. Namun, terdapat beberapa penghambat, seperti ketidakmampuan perencana dalam menghasilkan perencanaan yang tepat, penggunaan data yang tidak objektif, fleksibilitas perencanaan yang rendah, serta kualitas tenaga pendidik yang belum memadai. Temuan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik dan peningkatan mutu pendidikan di tingkat nasional.

**Kata Kunci: Strategi Bersaing; Mutu Pendidikan; Perencanaan Sekolah.**



## ABSTRACT

**M. Ilfan Khairi (2024): Planning School Competitive Strategies in Increasing Educational Quality at State Senior High School 2 Bangkinang City**

*This research aimed at analyzing competitive strategy planning in increasing educational quality at State Senior High School 2 Bangkinang City, as well as identifying supporting and obstructing factors influencing the implementation of the strategies. Qualitative descriptive approach was used in this research. In-depth interview, observation, and documentation were used to collect data. The research findings indicated that the quality improvement strategy planning was carried out after receiving a quality report card from National Education Agency, it was proven with the school vision and mission documents. The strategy implementation was carried out through the fulfillment of educational quality and the achievement of National Education Standards in the management of educational units and the learning process. Determination of educational quality standards was carried out based on the results of monitoring and evaluation to build a higher quality culture in educational units. Monitoring and evaluation functioned to ensure that the implementation of strategic planning was proceeding as planned. The supporting factors in increasing the educational quality at State Senior High School 2 Bangkinang City were accuracy and clarity in forming objectives, timeliness, adequate facilities and infrastructure, and strong support from stakeholders. However, there were several obstacles, such as the inability of planners to produce appropriate planning, the use of non-objective data, low planning flexibility, and inadequate quality of educators. These findings could contribute to the development of better educational practices and increase educational quality at the national level.*

**Keywords:** *Competitive Strategy, Educational Quality, School Planning.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

محمد إلفان خيري، (٢٠٢٤): تخطيط الاستراتيجية التنافسية للمدرسة في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بمدينة بانجكينانج

هذا البحث يهدف إلى تحليل تخطيط الاستراتيجية التنافسية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بمدينة بانجكينانج، وتحديد العوامل الداعمة والمعوقة التي تؤثر على تنفيذ تلك الاستراتيجية. يعتمد البحث على نهج كفي وصفي، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن تخطيط الاستراتيجية لتحسين الجودة يتم بعد استلام تقرير الجودة من هيئة التعليم الوطنية، وهذا يتضح من وثائق رؤية ورسالة المدرسة. ويتم تنفيذ الاستراتيجية من خلال تحقيق جودة التعليم وتلبية معايير التعليم الوطنية في إدارة الوحدة التعليمية وعمليات التعلم. يتم تحديد معايير جودة التعليم بناء على نتائج المتابعة والتقييم، بهدف بناء ثقافة الجودة الأعلى في الوحدة التعليمية. وتعمل المتابعة والتقييم على ضمان تنفيذ التخطيط الاستراتيجي وفقا للخطة. تشمل العوامل الداعمة لتحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بمدينة بانجكينانج الدقة والوضوح في تحديد الأهداف، والالتزام بالمواعيد، وتوفير الوسائل والبنية التحتية المناسبة، والدعم القوي من أصحاب المصلحة. ومع ذلك، توجد بعض المعوقات مثل عدم قدرة المخططين على وضع تخطيط دقيق، واستخدام بيانات غير موضوعية، وقلة مرونة التخطيط، وعدم كفاية جودة المدرسين. هذه النتائج يمكن أن تساهم في تطوير ممارسات تعليمية أفضل وتحسين جودة التعليم على المستوى الوطني.

الكلمات الأساسية: الاستراتيجية التنافسية؛ جودة التعليم؛ تخطيط المدرسة





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw (*Allahummasholli' alayyidina Muhammad wa'alla'allisayyidina Muhammad*). Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya Rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut Beliau yang setia.

Maha Suci Allah Swt karena izin, rahmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA.” Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Anzar dan Ibunda Nurfadillah yang telah memberikan penulis doa, semangat, materi dan kasih sayang yang tak terhingga, serta keluarga yang selalu dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah membantu penulis, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Drs. H. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris jurusan beserta staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Edi Iskandar, M. Ag. selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan, serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Umar Faruq, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6 Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya. Staf dan karyawan/karyawati pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 7 Kepada keluarga kecilku, ayah Anizar dan ibu Nurfadillah yang telah membrikan doa serta seluruh tenaga untuk memberikan kesempatan anakmu ini menggapai mimpi setinggi-tingginya. Abang Suherman dan Kakak Herawati dan Annisa fadiah sari yang selalu memberikan semangat di saat penulis mengalami keterpurukan.
  8. Kepada kepala sekolah dan segenap jajaran guru dan perangkat di SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA yang sudah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu, serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian di sekolah.
  - 9 Semua teman-teman penulis di jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020, khususnya konsentrasi Administrasi Pendidikan kelas A yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga setengah tahun untuk belajar dan memberikan semangat kepada penulis.
  - 10 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Aamiin.

Pekanbaru, 30 Juni 2024  
Penulis,

**M. ILFAN KHAIRI**  
**NIM. 12010317471**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	7
3. Fokus Penelitian .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Proposisi .....	39

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Informen Penelitian .....	42
D. Teknis Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	44
F. Triangulasi .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Strategi Bersaing SMA Negeri 2 Bangkinang Kota .....	54
2. Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah di Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota .....	61
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinsng Kota .....	66
C. Pembahasan .....	68
1. Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota .....	69
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinsng Kota .....	74

**BAB V PENUTUP**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran .....	78

## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



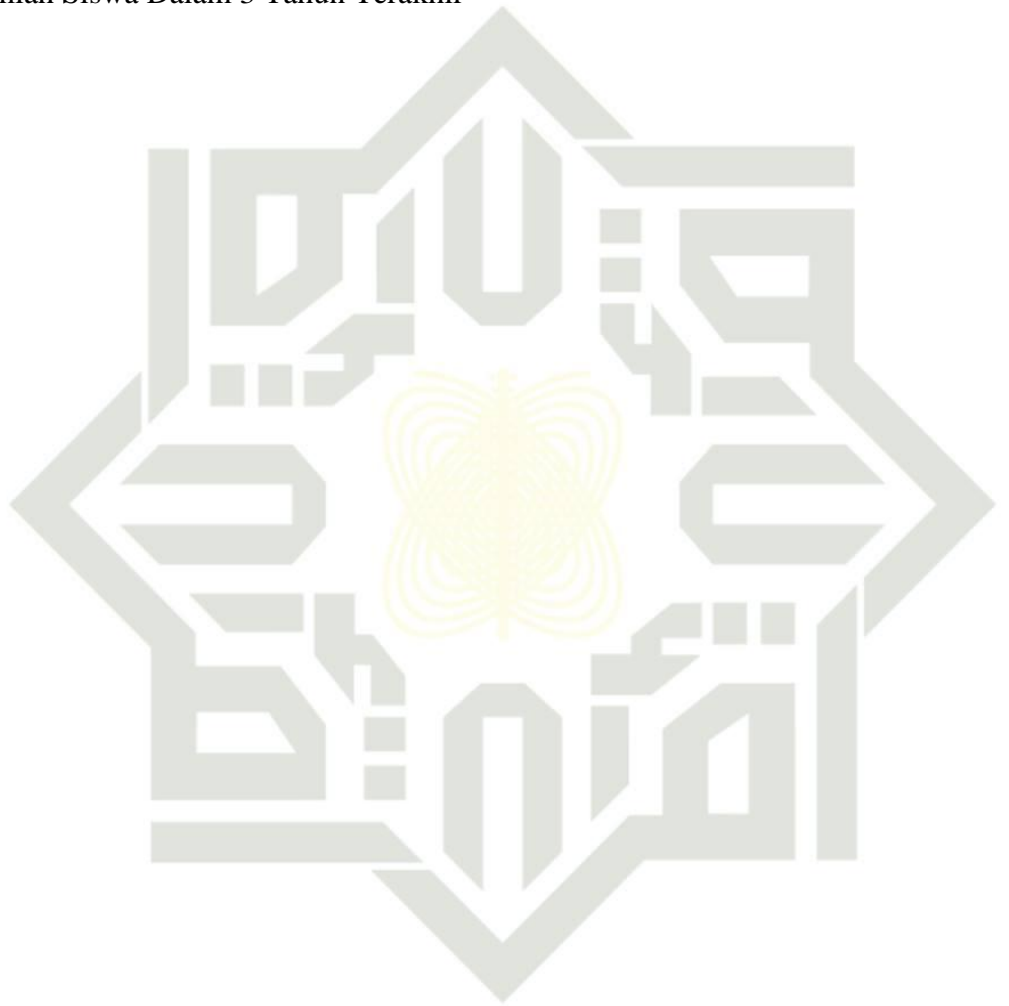


## DAFTAR TABEL

Tabel IV : 1 Profil SMA NEGERI 2 Bangkinang kota

Tabel IV : 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Tabel IV : 3 Jumlah Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dan Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Lembar Disposisi
- Lampiran 5 : Persetujuan Sinopsis
- Lampiran 6 : Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin PraRiset
- Lampiran 8 : Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 9 : Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Persetujuan dari Sekolah
- Lampiran 11 : Surat Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 12 : Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Riset dari Pemprov. Riau
- Lampiran 14 : Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Pemprov. Riau
- Lampiran 15 : Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selama ini orang melihat, membicarakan dan mengelola dunia pendidikan dari sudut pandang sosial. Sekolah sebagai lembaga sosial, dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah, demi kepentingan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang telah termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.

Berbicara pengelolaan sekolah yang profesional, manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam keberhasilan mencapai kesuksesan dalam mengelola suatu instansi pendidikan. Manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai filosofi tinggi. Ia harus dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan adalah sebuah kegiatan yang melayani konsumen, berupa murid, siswa, wali murid dan juga masyarakat umum yang dikenal sebagai stakeholder. Lembaga pendidikan pada hakekatnya memberikan layanan. Pihak yang dilayani ingin memperoleh kepuasan dari layanan tersebut, karena mereka sudah membayar cukup mahal kepada lembaga pendidikan

Dalam usaha menciptakan pendidikan yang berkualitas, perencanaan pendidikan harus dirumuskan secara menyeluruh, mulai dari tingkat nasional, tingkat daerah/departemen, sampai pada tingkat insitusi/sekolah. Sejalan dengan semakin kompleknya lingkungan internal dan eksternal pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan melakukan perencanaan strategis semakin diperlukan. Gejala ini perlu mendapat respon proaktif dengan cara berupaya untuk memahami paradigma baru dalam pengelolaan pendidikan yang menuntut kajian kontekstual tempat institusi/organisasi pendidikan itu beroperasi. Dalam hal ini, perencanaan pendidikan mikro diterapkan dalam konteks penyusunan perencanaan.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat penting bagi pembangunan nasional untuk menfokuskan pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu, dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Kekuatan reformasi yang hakiki sebenarnya bersumber dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan jauh ke depan yang tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya, tetapi senantiasa mengedepankan bangsa dan negara. Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pra syarat mutlak dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan, salah satu cara meningkatkannya melalui jalur pendidikan.<sup>2</sup>

Faktor penting yang besar dalam pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah (stakeholder) sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerja sama dalam mencapai

<sup>1</sup> Akdon, *Strategic Management for Education Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 254.

<sup>2</sup> Muwahid Shulhan dan Soim, *Managemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 103.



tujuan sekolah.<sup>3</sup>

Kepala sekolah merupakan orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Pengelolaan pendidikan dengan menciptakan belajar yang kondusif secara berkelanjutan merupakan komitmen dalam pemenuhan janji sebagai pemimpin pendidikan. Tugas utama yang diemban oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merumuskan berbagai bentuk kebijakan yang berhubungan dengan visi, orientasi dari strategi pelaksanaan pendidikan yang efektif dan efisien.<sup>4</sup> Oleh karena itu, wajiblah kepala sekolah harus merumuskan strategi agar mutu pendidikan menjadi baik.

Perencanaan pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan akan dapat memberikan kejelasan arah usaha dalam proses pendidikan. Dengan kejelasan arah ini usaha pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan terletak pada kualitas perencanaan pendidikan yang menyeluruh.<sup>5</sup>

Djam'an Satori dalam Akdon menyatakan bahwa pertimbangan kontekstual dalam menyusun perencanaan mikro sekolah ini mencakup:

1. Analisis pihak-pihak yang berkepentingan dilakukan dengan memperhatikan aspirasi guru, murid, orang tua, administratif masyarakat,

<sup>3</sup> Mulyasa E., *Guru dalam Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Rosda, 2015), hal. 181.

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 88.

<sup>5</sup> Akdon, *Op.cit.*, hlm. 252.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia kerja, dan pemerintah sebagai stakeholder eksternal, serta peran kepala sekolah sebagai stakeholder internal. Perumusan visi, misi dan tujuan peningkatan mutu sekolah merefleksikan aspirasi para *stakeholder*. Visi, misi, dan tujuan menunjukkan arah dan orientasi peningkatan mutu sekolah, seperti yang dikehendaki oleh stakeholdernya.

2. Perumusan bidang hasil pokok (perluasan dan pemerataan mutu, relevansi, dan efektivitas dan efisiensi pengelolaan) perlu diartikulasikan sebagai rumusan-rumusan yang khas untuk lembaga sekolah itu.

3. Analisis posisi mencakup kajian lingkungan internal dan eksternal sekolah.

4. Kajian yang sistematis dan kritis terhadap lingkungan internal, dan eksternal lembaga akan melahirkan sejumlah isu-isu strategis sebagai sumber bagi peningkatan mutu sasaran, dan program prioritas.

5. Perumusan sasaran peningkatan mutu sekolah menggambarkan nilai-nilai perubahan atau keadaan yang diinginkan lembaga. Perencana perlu merumuskan dengan jelas strategi sasaran-sasaran perencanaan dan peningkatan mutu sekolah.

6. Program peningkatan mutu lembaga sekolah diturunkan dari strategi tindakan untuk mencapai sasaran.

7. Pelaksanaan atau implementasi suatu program merupakan fase kritis.

8. Pengendalian dan umpan balik dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran dan mengkaji aspek efisiensinya.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Akdon, *Loc.cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Perencanaan strategis adalah proses sistematis yang disepakati oleh organisasi dan membangun keterlibatan di antara stakeholder utama tentang prioritas yang hakiki bagi misinya, dan tanggap terhadap lingkungan operasi. Materi rencana strategi ini meliputi; penetapan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi yang berisi kebijakan, program, dan kegiatan.

Observasi awal penulis tanggal 08 Januari 2024 di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota membuktikan bahwa sekolah ini menerapkan pendekatan penyelenggaraan pendidikan yang memadukan pendidikan agama dan pendidikan umum menjadi satu jalinan kurikulum yang utuh di bawah naungan kementerian agama. SMA Negeri 2 Bangkinang Kota merupakan sekolah unggulan terakreditasi A yang berkompeten dari kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini terlihat dari program-program dan kegiatan di sekolah yang telah dilakukan sebelumnya dalam perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu sekolah, sehingga mampu meraih prestasi akademik yang membanggakan sekolah baik di tingkat kota maupun provinsi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang kota pada tanggal 08 Januari 2024, penulis menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang kota belum berjalan secara optimal.
2. Masih terdapat kendala dalam peningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
3. SDM yang belum mendukung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan gejala-gejala yang telah ditemukan, penulis tertarik melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah di Sekolah Sma Negeri 2 Bangkinang Kota.”**

### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut mampu diteliti oleh penulis.
3. Tempat penelitian layak untuk dikaji dan permasalahan yang dikaji ada di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
4. Permasalahan sangat menarik dan memikat penulis melakukan penelitian pada judul: Analisis Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut, yaitu:

1. Perencanaan strategis adalah suatu kerangka berpikir logis yang menetapkan di mana Anda berada, ke mana akan pergi, dan bagaimana Anda bisa ada disana.
2. Strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan



kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap paling efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan.

3. Mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan efektivitas mengajar tenaga pendidik, terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji, antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan strategi pada SMA Negeri 2 Bangkinang kota.
- b. Kendala yang dihadapi dalam perencanaan strategis dalam peningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang kota.

##### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.”

##### 3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan strategi bersaing sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan strategi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersaing sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui perencanaan strategi bersaing sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategi bwersaing sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis memberikan wawasan terhadap perencanaanstrategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
- b. Praktis
  - 1) Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata (S1).
  - 2) Sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait terhadap perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Perencanaan Strategi

Berasal dari bahasa Yunani “Strategos” yang berarti seni ilmu perang atau panglima perang, seperti cara-cara mengatur posisi dan siasat perang.<sup>7</sup> Sebagaimana yang dikutip oleh W.Gulo pengertian strategi dalam buku Ensiklopedia Pendidikan adalah: The art of bringing forces to the battle field in favourable position. Strategi juga dapat diartikan a plan of operation achieving something yang berarti rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Joni dalam Anitah bahwa strategi adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian bila secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditemukan.<sup>9</sup> Jadi strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang telah disusun oleh yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan strategi sebagai komponen dari manajemen strategi bertugas untuk menjelaskan tujuan dan sasaran, memilih sebagai kebijaksanaan pertama dalam memperoleh dan mengalokasikan sumber

<sup>7</sup> Sriani Hardini, Dewi Puspita, *Strategi Pembelajaran Terpadu Teori, Konsep, dan Implementasi* (Yogyakarta: Familia, 2012), hal, 11-12.

<sup>8</sup> W.Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2002), hal, 3.

<sup>9</sup> Skandar Wassid. Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 3.



daya serta menciptakan suatu pedoman dalam menerjemahkan kebijaksanaan organisasi.<sup>10</sup>

Perencanaan strategi merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategi mengandung visi, misi, tujuan, sasaran strategi yang meliputi kebijakan dan program yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.<sup>11</sup>

Perencanaan strategi adalah kegiatan perencanaan dari sebuah organisasi di mana peranan manajer puncak adalah sangat penting. perencanaan strategi memusatkan perhatian pada pelaksanaan pekerjaan yang benar (efektivitas dan efisiensi). Perencanaan strategi juga memperkecil kemungkinan terjadinya kekeliruan dan hal-hal yang kurang menyenangkan yang muncul karena tujuan, sasaran, dan strategi yang telah dianalisis sebelumnya. Begitu pula dengan menganalisis risiko dan peluang, sehingga dapat membantu manajer dalam mengantisipasi masalah sebelum ia muncul dan memecahkan masalah sebelum ia menjadi lebih berlarut-larut. Perencanaan strategi dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi.<sup>12</sup>

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa ayat

<sup>10</sup> J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Grasindo: Jakarta, 2006), hal, 500.

<sup>11</sup> Wibowo Agus, *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 89.

<sup>12</sup> Akdon, *Op.cit.*, hal. 276.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alquran yang terkait dengan fungsi perencanaan diantaranya, yaitu dalam surah al-Hasyr ayat 18 :

Artinya: “Wahai Orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah Swt dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang dilakukan pada hari esok, dan bertakwalah kepada Allah Swt, sesungguhnya Allah Swt Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Tafsir surah al-Hasyr ayat 18: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik. Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga, penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung.

Perencanaan strategis khususnya digunakan untuk mempertajam fokus organisasi agar semua sumber organisasi digunakan secara optimal untuk melayani misi organisasi itu. Beberapa konsep utama dalam definisi ini menegaskan makna dari keterlibatan perencanaan strategis:

- a. Prosesnya strategi sebab melibatkan bagaimana memilih, bagaimana cara terbaik untuk menanggapi keadaan lingkungan yang dinamis dan terkadang tidak bersahabat.
- b. Perencanaan strategi itu sistematis dalam hal memerlukan apa yang dilakukan selanjutnya terfokus dan produktif.
- c. Perencanaan strategi itu mencakup pemilihan prioritas tertentu, pembuatan keputusan tentang tujuan dan sasaran, baik dalam jangka panjang maupun pendek.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Prosesnya itu tentang membangun komitmen.

Dalam dunia pendidikan seperti sekolah/madrasah rencana strategi biasanya disebut atau dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS). Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan salah satu wujud dari fungsi manajemen sekolah yang sangat penting harus dimiliki oleh sekolah, untuk memberi arahan dan bimbingan bagi orang yang berada di sekolah dalam rancangan peningkatan dan pengembangan sekolah. Dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu; mengubah kondisi nyata menjadi kondisi yang diinginkan (ideal), mencapai prestasi siswa, membawa perubahan yang lebih baik, peningkatan dan pengembangan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, tanggap terhadap perubahan, transparan, berdasarkan kebutuhan, dan realistis sesuai dengan analisis SWOT. Dengan Prinsip tersebut diharapkan akan terjadinya sumbangsih yang sangat besar terhadap pengaplikasian rencana kerja sekolah dengan terciptanya pendidikan yang mandiri, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.<sup>13</sup>

Penyusunan Rencana Pengembangan sekolah dapat meliputi; melakukan analisis strategi lingkungan sekolah, melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini, dan yang diharapkan pada lima tahun ke depan,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>13</sup> Rojak A. I., *Implementasi Perencanaan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal. 5.



menentukan kesenjangan antara situasi pendidikan sekolah saat ini dan yang diharapkan lima tahun ke depan, merumuskan visi dan misi sekolah, menentukan strategi pelaksanaan pada sekolah, menentukan tonggak-tonggak kunci keberhasilan, menentukan rencana biaya (alokasi dana), dan membuat rencana pemantauan/evaluasi konsep perencanaan strategis.

Konsep perencanaan strategi dimaksudkan untuk menyatukan berbagai kegiatan dalam organisasi, serta melakukan pengukuran secara keseluruhan. Konsep tersebut akan memudahkan manajer untuk menfokuskan perhatiannya pada pencapaian hasil dalam rangka mengetahui efektivitas, efisiensi, dan ekonomisnya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan strategi merupakan tulang punggung dari manajemen strategik, perencanaan yang komprehensif dan bersifat menyeluruh mencakup penetapan dan penjabaran pencapaian tujuan. Perencanaan strategi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam rangka pembuatan alternatif-alternatif. Perencanaan strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai pada kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul.<sup>14</sup>

Rencana strategi mengandung visi, misi, tujuan, dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis, dan disusun sedemikian rupa dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

<sup>14</sup> Akdon, *Op.cit.*, hal. 277.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam menyusun perencanaan strategi, terlebih dahulu setiap lembaga perlu menentukan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai mengingat bahwa perencanaan strategi merupakan keputusan yang mendasar yang nantinya akan dijadikan acuan operasional kegiatan lembaga terutama dalam rangka pencapaian tujuan akhir lembaga.

Perencanaan strategi memiliki sejumlah manfaat bagi organisasi, antara lain; organisasi dapat menyiapkan perubahan secara proaktif dalam menghadapi perubahan dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan perkembangan yang sangat cepat dalam era informasi, di satu sisi menuntut adanya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, sedangkan di sisi lainnya dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan tuntutan pelayanan yang semakin beragam. Perencanaan strategik akan menuntun pada diagnosa yang tepat dan objektif, sehingga organisasi dapat membangun strateginya sesuai dengan sumber daya yang penggunaannya diarahkan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan strategi memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan strategik bersifat fleksibel dan adaptif, walaupun pendekatan yang digunakan adalah jangka panjang, namun bila muncul perkembangan baru dapat dilakukan penyesuaian untuk memanfaatkan peluang yang ada. Perencanaan strategi memperhatikan kualitas pelayanan kepada masyarakat, kepuasan pelanggan merupakan faktor penentu keberhasilan bagi setiap organisasi. Implementasi perencanaan strategik akan dapat meningkatkan komunikasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





baik secara vertikal maupun horizontal antar unit kerja.<sup>15</sup>

Dalam rangka penyusunan perencanaan strategi diperlukan keterpaduan dalam alokasi berbagai keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategi, nasional dan global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik lingkungan internal maupun eksternal merupakan hal yang sangat penting dalam memperhitungkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan/kendala.

Perencanaan strategi harus mencakup; pernyataan visi, misi, strategi, dan faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi, rumusan tentang tujuan, sasaran dan uraian kegiatan organisasi, dan uraian tentang cara mencapai tujuan dan sasaran, visi, misi, serta strategi diharapkan selaras dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh organisasi. Perumusan visi yang jelas harus mampu menarik komitmen dan menggerakkan orang, menciptakan makna bagi kehidupan anggota organisasi, menciptakan standar keunggulan, dan menjembatani keadaan sekarang dengan keadaan masa depan. Dasar-dasar perumusan isi mencerminkan apa yang ingin dicapai sebuah organisasi, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, mampu menjadiperekat dan menyatukan berbagai gagasan strategik yang ada dalam organisasi,

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 278.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki orientasi terhadap masa depan, sehingga segenap jajaran organisasi harus berperan dalam mendefinisikan dan membentuk masa depan organisasinya, dan mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi, serta mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar pencapaian tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dapat mengenal organisasinya dan mengetahui peran dan fungsinya, program dan kegiatan yang harus dilaksanakan, serta hasil yang harus dicapai pada masa-masa yang akan datang. Proses perumusan misi harus memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan dan memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategik.

Strategi menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analitis, realistis, rasional, dan komprehensif mengenai berbagai langkah yang diperlukan dalam mencapai hasil yang konsisten dengan visi dan misi. Strategi diperlukan dalam mencapai dan memperlancar/percepatan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor kunci keberhasilan akan lebih menfokuskan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Uraian tentang faktor kunci keberhasilan dapat dimulai dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan identifikasi indikator dan ukuran yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Faktor-faktor kunci keberhasilan tersebut, antara lain; potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala, dan kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana, serta peraturan perundang-undangan dan kebijakan organisasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.<sup>16</sup>

Dalam kerangka pikir manajemen strategik, tujuan tidak harus merupakan target-target yang bersifat kuantitatif dari suatu organisasi. pencapaian tujuan merupakan ukuran dari keberhasilan kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, tujuan merupakan bagian integral dari proses manajemen strategik yang di dalamnya mengandung usaha untuk melaksanakan suatu tindakan. Untuk itu tujuan haruslah menegaskan apa yang secara khusus harus dicapai dan kapan waktunya.

Pencapaian tujuan dapat menjadi tolok ukur untuk menilai kinerja organisasi. Tujuan organisasi pada dasarnya untuk jangka panjang yang harus diselesaikan selama waktu itu dan akan mengarahkan kinerja harian organisasi. Beberapa kriteria tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan harus serasi dan mengklarifikasi visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.
- b. Pencapaian tujuan akan dapat memenuhi atau berkontribusi memenuhi misi, program, dan sub program organisasi.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 279.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Tujuan akan menjangkau hasil-hasil penilaian lingkungan internal/eksternal, dan yang diprioritaskan, serta mungkin dikembangkan dalam merespon isu-isu strategis.
- d. Tujuan cenderung untuk secara esensial tidak berubah, kecuali terjadi pergeseran lingkungan atau dalam hal isu strategik hasil yang diinginkan telah dicapai.
- e. Tujuan biasanya secara relatif berjangka panjang, yaitu sekurangnya 3 tahun atau lebih. Pada umumnya jangka waktu tujuan disesuaikan dengan tingkat organisasi, kondisi, posisi, dan lokasi.
- f. Tujuan harus dapat mengatasi kesenjangan antara tingkat pelayanan saat ini dengan yang diinginkan.
- g. Tujuan menggambarkan arah yang jelas dari organisasi, program dan, sub program, tetapi belum menetapkan ukuran-ukuran spesifik atau strategi.
- h. Tujuan harus menantang, namun realistik dan dapat dicapai.

Perumusan tujuan biasanya hanya 2 atau 3 butir untuk setiap faktor kunci keberhasilan, sehingga memberikan ukuran lebih spesifik dan akuntabel. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pada dasarnya merupakan penjabaran dari misi organisasi, oleh karena itu tujuan menjadi *benchmark* untuk pengukuran kinerja organisasi. Tujuan menyatakan kegiatankhusus apa (*what*) yang akan diselesaikan,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kapan (*when*) dilakukannya.<sup>17</sup>

Sasaran organisasi merupakan penggambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang diambil organisasi guna mencapai tujuan. Sasaran organisasi merupakan bagian integral, tidak terpisahkan dari suatu proses perencanaan strategik. Sasaran juga harus menyatakan alokasi anggaran/sumber-sumber yang akan mendukung pelaksanaan kegiatan. Sasaran organisasi penting karena merupakan salah satu tonggak dari proses perumusan perencanaan strategik yang efektif yang mendukung setiap butir tujuan, dan menyatakan tugas-tugas khusus yang harus dirampungkan dalam jangka waktu pendek jika organisasi ingin sukses.

Rencana harus memenuhi sasaran suatu organisasi harus mempunyai kualitas yang bervariasi jika diharapkan para karyawan di berbagai tingkatan ikut ambil bagian untuk melaksanakannya. Beberapa ciri yang sangat spesifik/khusus yang dimiliki sasaran organisasi ini adalah:

- a. Sasaran organisasi harus dapat diukur.
- b. Sasaran organisasi harus bersifat spesifik karena merupakan panduan (*guidance*) bagi keluarga organisasi yang bersangkutan.
- c. Sasaran organisasi haruslah bertingkat di mana yang di bawah mendukung yang di atasnya.<sup>18</sup>

Sasaran organisasi adalah suatu pernyataan mengenai arah dan

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 144.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 148-152.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tindakan yang diinginkan oleh organisasi di waktu yang akan datang. Strategi suatu organisasi meliputi; kebijakan, program, dan kegiatan manajemen untuk melaksanakan misi organisasi.

Strategi mencakup bagaimana sasaran kinerja harus dipenuhi, bagaimana suatu organisasi akan menitikberatkan perbaikan pada pelanggan, bagaimana suatu organisasi akan memperbaiki kinerja pelayanan, dan banyak hal mengenai bagaimana suatu organisasi akan melaksanakan misinya.

Strategi bisa mengalami perubahan setiap saat sesuai dengan lingkungan yang mempengaruhinya. Strategi tidak statis melainkan dinamis. Perumusan strategi dalam rangka membuat rencana operasional, para manajer, para anggota staf kunci harus menentukan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan. Biaya, keuntungan serta konsekuensi yang mungkin timbul dari berbagai alternatif tindakan harus dievaluasi, dan diseleksi mana yang paling efektif dan paling efisien.

Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran dituangkan dalam kebijakan, program kegiatan yang akan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun. Strategi akan memperjelas makna dan hakikat suatu rencana strategis khususnya sasaran tahunan dengan identifikasi rincian yang sifatnya spesifik tentang bagaimana para pimpinan harus mengelolanya. Dengan kata lain, strategi merupakan terjemahan pemikiran kepada tindakan yang diarahkan pada penyelenggaraan operasional sehari-hari dari seluruh komponen dan unsur organisasi. Agar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



strategi dapat diterapkan dengan baik perlu diminta komitmen pimpinan puncak, terutama dalam menentukan kebijakan organisasi.

Strategi menentukan garis besar atau dasar-dasar pokok pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan-keputusan sebagai menentukan secara teliti bagaimana strategi akan dilaksanakan, mengatur suatu mekanisme tindakan lanjutan untuk pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran, menciptakan kebijakan di mana setiap pejabat dan pelaksana di organisasi mengimplementasikan keputusan.

Kegiatan (aktivitas) instansi pemerintah merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Kegiatan tersebut berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan tahunan ini menjadi bahan untuk mengevaluasi dan memperbaiki program kerja operasional instansi pemerintah yang berdimensi lima tahunan. Kegiatan organisasi merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Perhatian utamadari suatu aktivitas akan terlihat pada tugas pokok dan fungsi, program kerja yang menjadi isu nasional, aktivitas dominan dan vital bagi pencapaian visi dan misi instansi sesuai peran pemerintah. Aktivitas merupakan cerminan dari

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategikonkrit dari organisasi untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran.

Rencana kegiatan terdiri dari pilihan-pilihan instansi pemerintah untukmelaksanakan metode, proses, keterampilan, peralatan, dan sistem kerja dalam rangka mengimplementasikan program kerja operasional yang telah dibuat dengan memperhatikan lingkungan organisasi, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Kegiatan ini perlu diletakkan dalam rencana operasional secara bersama-sama. Hal-hal penting dalam upaya ini antara lain:

- a. Rencana operasional adalah tingkatan di mana hasil yang aktual dari suatu program dilaksanakan.
- b. Rencana operasional menggambarkan siapa yang akan bertanggungjawab atas setiap langkah, dan kapan langkah tersebut selesai.

Proses berikut adalah suatu cara mengelola rencana operasional:

- a. Merinci rencana operasional dalam langkah-langkah.
- b. Menentukan penanggungjawab bagi implementasi rencana operasional.
- c. Mengatur kerangka waktu bagi penyelesaian rencana operasional.
- d. Menentukan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakannya.

## 2. Strategi Bersaing Michael Porter

Dalam praktiknya, porter mengingatkan bahwa persaingan terdiri dari banyak bentuk dalam industri. Salah satu yang ekstrem adalah

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan untuk menjadi yang terbaik. Sementara di sisi lain adalah kutub yang berlawanan, yaitu persaingan untuk menjadi unik.<sup>19</sup>

Jalan yang diambil dari masing-masing industri baik menjadi yang terbaik ataupun menjadi unik merupakan hasil pilihan-pilihan strategis para manager untuk bersaing. Dan pilihan yang baik akan mendorong persaingan, inovasi, dan pertumbuhan yang sehat.

Begitupun dalam pendidikan yang saat ini menjadi sebuah bisnis, pilihan-pilihan ini harus diambil agar dapat terus bersaing dan dapat dijadikan strategi kompetitif sekolah. Namun, tidak berarti bahwa strategi itu suatu pemikiran/pemahaman yang bebas aturan. Ada prinsip-prinsip mendasar yang dapat digunakan untuk menganalisis situasi kompetitif dan menentukan pilihan mana yang masuk akal. Dan berikut beberapa strategi kompetitif Michael R. Porter:

Strategi kompetitif model Michael E. Porter ini dapat kita implementasikan dalam strategi bersaing sekolah. Strategi kompetitif merupakan suatu alat yang dapat membantu sekolah atau lembaga pendidikan untuk menganalisa secara keseluruhan, dan menganalisa pesaing dan posisinya serta seberapa besar kekuatan persaingan mempengaruhi sekolah tersebut.

Michael E. Porter menerjemahkan analisa tersebut menjadi strategi kompetitif berdasarkan 5 (lima) kekuatan persaingan yaitu :

<sup>19</sup> Joan Magretta, *Understanding Michael R. Porter, Panduan Paling Penting Tentang Kompetisi dan Strategi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012), h. 35.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ancaman dari produk-produk pengganti (substitute products)
- b. Ancaman dari pendatang baru (new entrants)
- c. Persaingan yang sengit di antara para pelaku bisnis yang sudah ada (existing players)
- d. Kekuatan tawar dari pemasok (bargaining power of suppliers)
- e. Kekuatan tawar dari konsumen, pelanggan, atau pembeli (bargaining power of buyers).

- a. Ancaman dari pendatang baru (New Entrants)

Dari strategi kompetitif ini, sekolah harus memiliki sasaran, peluang dan sumber daya yang dapat menunjang posisi sekolah dalam persaingan. Sekolah harus mampu menggunakan kekuatan-kekuatan tersebut untuk meraih keuntungan dan keunggulan.

Keseriusan dari ancaman pendatang baru yang potensial tergantung dari dua faktor, rintangan untuk masuk dan reaksi dari sekolah yang lebih dahulu kepada pendatangnya. Ada beberapa jenis dari rintangan saat pendatang baru masuk; dari segi ekonomi, biaya dan sumber daya, pengalaman, ketidakmampuan pendatang baru dalam menggunakan teknologi, preferensi brand tertentu dan kesetiaan pelanggan, besarnya modal yang dibutuhkan, kerjasama dengan para distributor yang minim, peraturan kebijaksanaan, dan pembatasan tarif.

- b. Kekuatan tawar menawar pembeli (bargaining power of buyers)

Tekanan persaingan dari pihak pembeli kuat ketika pembeli (masyarakat) mampu melaksanakan pembelian dan meningkatkan

kekuatan tawar menawar melebihi harga, kualitas, service atau atribut lainnya dalam penjualan tersebut. Para pembeli yang kuat akan memaksa agar harga turun atau menuntut lebih banyak nilai dalam produk, sehingga mereka dapat menangkap lebih banyak nilai bagi diri mereka sendiri.<sup>20</sup> Di dalam prakteknya, setiap kegiatan pemasaran pendidikan atau lebih tepatnya pada saat PSB (Penerimaan Siswa Baru) masyarakat memiliki andil penting dalam (membeli) memasukkan anak mereka ke sekolah yang bersangkutan. Mereka akan memikirkan, memilih dan melihat berapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk sekolah anaknya. Apakah biaya yang dikeluarkan pantas terhadap jasa pendidikan yang akan diterima anaknya? menyesuaikan dengan kemampuan ekonomi dan melihat sekolah lain yang memiliki kelebihan lain dan biaya yang lebih murah.

c. Kekuatan tawar menawar pemasok (Sekolah/bargaining power of suppliers)

Tekanan persaingan dari pihak penyedia kuat atau lemah tergantung dari apakah penyedia dapat melaksanakan kekuatan tawar menawar yang cukup mempengaruhi hubungan dan kondisi untuk menyediakan barang yang diminati, dan dapat memperluas kolaborasi penyedia-penjual dalam industri tersebut. Kegiatan pemasaran yang menarik dan bagus akan menarik minat konsumen (masyarakat) tertarik menyekolahkan anak mereka. Kekuatan tawar menawar (promosi)

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada strategi kompetitif yang dirancang dengan brilian.

d. Ancaman dari produk pengganti (substitute products)

Ancaman dari barang pengganti kuat ketika barang pengganti sudah siap tersedia dan memiliki harga yang menarik dan relatif lebih rendah dari barang yang sudah ada dan terjangkau oleh pelanggan, pelanggan merasa barang pengganti tersebut dapat dibandingkan atau memiliki karakteristik yang lebih baik, dan biaya yang dikeluarkan untuk produk pengganti tersebut murah. Dalam persaingan sekolah, ancaman yang sering muncul adalah sekolah lain atau pesaing terdekat yang memiliki program unggulan yang dapat menggantikan program yang telah ada di sekolah. Baik itu berupa program akselerasi, kelas plus (premium) dan kelas reguler, program bahasa dan lain sebagainya.

e. Intensitas dari persaingan dalam industri (lembaga pendidikan) / (existing players)

Dalam intensitas persaingan yang terjadi dalam lembaga pendidikan tersebut, strategi yang terbaik dari sebuah sekolah tergantung pada kemampuan kompetitif dan strategi yang dimiliki oleh sekolah kompetitor. Seperti keadaan saling tergantung berarti dimanapun sebuah sekolah membuat strateginya untuk dapat dilaksanakan, sekolah kompetitor sering membuat langkah pembalasan dengan cara membuat benteng pertahanan ataupun penyerangan baliknya. Intensitas persaingan antar sekolah merupakan fungsi dari beberapa faktor, di antaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Ada beberapa pesaing yang seimbang
- 2) Pertumbuhan sekolah yang lambat
- 3) Pertumbuhan sekolah yang lambat
- 4) Pertambahan kapasitas yang tinggi
- 5) Pesaing yang berbeda-beda.

Kelima analisis Porter di atas merupakan alat yang akan digunakan nantinya untuk melakukan analisa persaingan terhadap para pesaing-pesaing yang ada baik dalam wilayah geografis sekolah maupun di luar wilayah. Melihat seberapa besar dan kuatnya kekuatan para pesaing dan akan dibedah menggunakan analisis SWOT. Wawasan yang diperoleh dari jenis analisis ini harus mengarah pada keputusan-keputusan secara langsung mengenai di mana dan bagaimana untuk dapat bersaing.

Sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas.<sup>21</sup>

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah.

<sup>21</sup> Mulyasa, E., *Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 216.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional, serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang beraneka ragam tersebut, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana, tertata, serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara seorang kepala sekolah mempunyai visi yang jelas dan terarah. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang.

Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran, dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman.

Ukuran sekolah yang bermutu dari kacamata pengguna/penerima manfaat, pada umumnya sebagai berikut:

- a. Sekolah memiliki akreditasi A.
- b. Lulusan diterima di sekolah terbaik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Guru yang profesional ditunjukkan dengan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) dan kinerja guru baik.
- d. Hasil Ujian Nasional (UN) baik.
- e. Peserta didik memiliki prestasi dalam berbagai kompetisi.
- f. Peserta didik memiliki karakter yang baik.

Sekolah yang bermutu dalam kacamata pemerintah harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), sebagai berikut; lulusan yang cerdas dan komprehensif, kurikulum yang dinamis sesuai kebutuhan zaman, proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan mengembangkan kreatifitas siswa, proses pembelajaran dilengkapi dengan sistem penilaian dan evaluasi pendidikan yang andal, sah, dan memenuhi prinsip-prinsip penilaian, guru dan tenaga kependidikan yang profesional, berpengalaman, dan dapat menjadi teladan, sarana dan prasarana yang digunakan lengkap dan sesuai dengan kearifan lokal, sistem manajemen yang akurat dan handal, serta pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien.

Mutu merupakan suatu bentuk atau gambaran mengenai sebuah organisasi atau lembaga atas kualitas yang diberikan oleh pihak produsen kepada konsumen, artinya bahwa suatu organisasi atau lembaga dapat mengelola dengan baik suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai mutu baik pada input, proses, maupun *output*-nya, sehingga organisasi atau lembaga harus memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya. Dari hubungan inilah suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermutu.<sup>22</sup>

Pengertian mutu secara umum mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk berupa hasil kerja atau upaya baik barang maupun jasa. Di konteks pendidikan pengertian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana prasarana sekolah, dukungan administrasi, dan sumber daya lainnya, serta penciptaan suasana yang kondusif.

Mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis dan non akademis bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang seperti disiplin, keakraban, saling menghormati, dan kebersihan.<sup>23</sup>

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku. Mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu

<sup>22</sup> Azizah A. dan Sobri A. Y., "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 25 No. 2 (2016), hal. 208- 214.

<sup>23</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 21





masukan dapat dilihat dari berbagai sisi, yaitu; pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana prasarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan perangkat lunak seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita.<sup>24</sup>

Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan beragam jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik. Dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Mutu pendidikan bukanlah upaya sederhana, melainkan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>24</sup> Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal, 53-56.



kegiatan dinamis dan penuh tantangan, pendidikan akan terus berubah seiring dengan perubahan zaman yang melingkarinya sebab pendidikan merupakan buah dari zaman. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya dalam perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Joseph M. Juran disebut bapak mutu berpandangan tentang mutu adalah meraih mutu merupakan proses yang tidak mengenal akhir. Perbaikan mutu merupakan proses berkesinambungan, bukan program sekali jalan. Mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan sekolah dan administrator, pelatihan massal merupakan prasyarat mutu, dan setiap orang di sekolah mesti mendapatkan pelatihan.<sup>25</sup> Mutu akan baik apabila seorang pemimpin akan terus memperbaiki mutu pendidikan sekolah sampai yang terbaik.

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil akhir pendidikan.
- b. Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan. Misalnya tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap.
- c. Proses pendidikan.
- d. Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan raw input (siswa).

<sup>25</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Persada Press, 2010), hlm. 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Raw input dan lingkungan.

### 3. Strategi Bersaing Sekolah

Strategi merupakan seni untuk mengelola sumber daya agar mampu mencapai sasaran yang dituju dengan efektif dan efisien. Strategi ialah sebuah perspektif mengenai apa yang hendak dilakukan oleh sebuah organisasi dan apa yang sesungguhnya dilakukan oleh sebuah organisasi baik tindakannya sejak awal memang disengaja atau tidak. Perumusan sebuah strategi yang dilakukan secara aktif dikenal sebagai perencanaan strategis dengan fokus yang luas dan berwawasan jauh.

Strategi menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analitis, realistis, rasional, dan komprehensif mengenai berbagailangkah yang diperlukan dalam mencapai hasil yang konsisten dengan visi dan misi. Strategi diperlukan dalam mencapai dan memperlancar/percepatan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan faktor yang berkaitan dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Mutu pendidikan tertuju pada mutu lulusan yang berasal dari sekolah. Proses pendidikan yang bermutu merupakan bentuk dukungan dari berbagai aspek, termasuk di dalamnya adanya dukungan personalia, seperti administrator, guru, konselor, tata usaha yang bermutu dan profesional, sarana prasarana pendidikan,

<sup>26</sup> Akdon. *Loc.cit.*



fasilitas, media, sumber belajar yang memadai, serta lingkungan yang mendukung.<sup>27</sup>

Peningkatan mutu sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan, dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah. Komponen untuk meningkatkan mutu tersebut ialah mutu sekolah, kepala sekolah, guru, kurikulum, dukungan dana, sarana dan prasarana, serta peran orang tua siswa mengenai pentingnya suatu peningkatan mutu.

Pemerintah telah mengulirkan SNP sebagai patokan mutu pendidikan. Dalam rangka mengukur mutu suatu satuan pendidikan maka dapat dilihat kesesuaian antara SNP dengan kondisi satuan pendidikan yang nyata. Untuk memastikan apakah SNP tersebut dilakukan oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu.

pendidikan maka perlu ada jaminan mutu dalam wadah penjaminan mutu pendidikan.<sup>28</sup>

Penjaminan mutu merupakan keseluruhan proses dalam penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelola yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, untuk dapat mencapai visi dan misi sebagai bentuk

<sup>27</sup> Donni Juni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 20.

<sup>28</sup> Sabar Budi Raharjo, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). hal. 20.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab dan pemenuhan janji kepada stakeholders. Sistem penjaminan mutu internal merupakan proses penjaminan mutu yang dilakukan secara mandiri oleh lembaga pendidikan. Penjaminan mutu internal membantu persiapan lembaga pendidikan untuk menjalani proses penjaminan mutu secara eksternal.<sup>29</sup>

Sesuai dengan isi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 28 tahun 2016,<sup>30</sup> sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah dikembangkan agar penjaminan mutu berjalan dengan baik pada lapisan pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri dari dua komponen yaitu sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME).

SPMI dilaksanakan dengan melalui 4 siklus tahapan, yaitu:

- 6) penyusunan rencana perencanaan strategi peningkatan mutu;
- 7) pelaksanaan rencana perencanaan strategi peningkatan mutu;
- 8) penetapan standar perencanaan strategi peningkatan mutu pendidikan;
- 9) monitoring dan evaluasi.

Keberhasilan sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal. Sekolah dikatakan berhasil jika mampu

<sup>29</sup> Muhammad Fadhli, Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02 (2020)*. Hlm. 174-175.

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016, Tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan pelanggan. Dilihat jenis pelanggannya, maka sekolah dikatakan berhasil jika; pertama, siswa puas dengan layanan sekolah, antara lain puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan guru maupun pimpinan, puas dengan fasilitas yang disediakan sekolah. Kedua, orang tua siswa puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan orang tua, misalnya puas karena menerima laporan periodik tentang perkembangan siswa maupun program atau kegiatan sekolah. Ketiga, guru dan karyawan puas dengan pelayanan sekolah, misalnya pembagian kerja, hubungan antar guru/karyawan/pimpinan, gaji/honorarium, dan sebagainya.<sup>31</sup>

Arif Rachman mengatakan bahwa setidaknya ada 4 hal penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu pendidikan di sekolah adalah:

- a. Peningkatan Mutu; sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan.
- b. Aspek Peningkatan Mutu; lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, partisipasi aktif siswa, guru, orang tua, dan semua pemangku pendidikan, manajemen yang bertanggung

<sup>31</sup> Muwahid Shulhan dan Soim, *Managemen pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 118.



jawab baik moral, mandat, manusia, dan modal, memiliki standar sekolah, baik nasional dan internasional, SDM yang akuntabel, akseptabel, dan availabel.

Faktor utama peningkatan mutu sekolah adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, proses pembelajaran aktif yang ditunjang oleh fasilitas pembelajaran, partisipasi siswa dan orang tua siswa kepada program sekolah, supervisi secara konsisten, kontinu, dan konsekuen (pengawasan yang sehat, terhadap program, pemberdayaan manusia, dan keuangan), kemitraan (pemerintah, LS, PT, badan internasional dan lainnya).

Program penunjang perbaikan mutu adalah kreativitas keemasan kurikulum (intrakurikuler dan ekstrakurikuler), siswa siap menghadapi program pembelajaran (kesehatan, mental, pengetahuan, kebersamaan, memahami kegunaan), keadaan keuangan yang realistis, dan sumber yang terpercaya.<sup>32</sup>

Di antara komponen tersebut, komponen yang paling berperan dalam meningkatkan mutu ialah peran dan fungsi guru, serta kepemimpinan kepala sekolah agar semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya. Transformasi menuju mutu terpadu dalam pendidikan prosesnya dimulai dengan mengembangkan suatu visi mutu dengan upaya difokuskan pada pemenuhan berbagai kebutuhan dari

<sup>32</sup> Moh. Saifulloh dkk., "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah," *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 5 No. 2 (November, 2012), hlm. 209.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan, mempersiapkan secara total keterlibatan masyarakat dalam suatu program, menyusun beberapa sistem untuk mengukur nilai tambah dari pendidikan, sistem penunjang tempat staf dan peserta didik perlu mengelola perubahan, dan melakukan upaya peningkatan dan perbaikan terus menerus, kemudian senantiasa berusaha menghasilkan produk pendidikan ke arah yang lebih baik. Kepala sekolah dan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan kinerjanya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olahraga, dan olahraga memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.<sup>33</sup>

#### B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan bahwa beberapa penelitian yang berkaitan dengan perencanaan strategi telah diteliti beberapa peneliti sebelumnya, yaitu:

**Muh. Bachtiar Aziz**, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas IAIN Bone. Pada tahun 2024. Meneliti dengan judul “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bone”.

**Persamaan** dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang perencanaan strategi sekolah/madrasah.

**Perbedaannya:** penelitian terdahulu ini meneliti Perencanaan Strategi

<sup>33</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 321.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bone. Sedang kan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.<sup>34</sup>

**Dewa Made Dwi Kamayuda**, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Kristen Satya Wacana. Pada tahun 2016. Meneliti dengan judul “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Swasta Salatiga”.

**Persamaan** dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang perencanaan strategi sekolah/madrasah.

**Perbedaannya:** penelitian terdahulu ini meneliti Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Swasta Salatiga. Sedang kan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.<sup>35</sup>

#### C. Proposisi

- a. Perencanaan Strategi Sekolah Bersaing Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan DI SMA Negeri 2 Bangkinang Kota salah satunya melalui SPMI yang dilaksanakan dengan melalui lima siklus tahapan, yaitu:

<sup>34</sup> Muh. Bachtiar Aziz, skripsi: *Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bone*, (Bone: Universitas IAIN Bone, 2024).

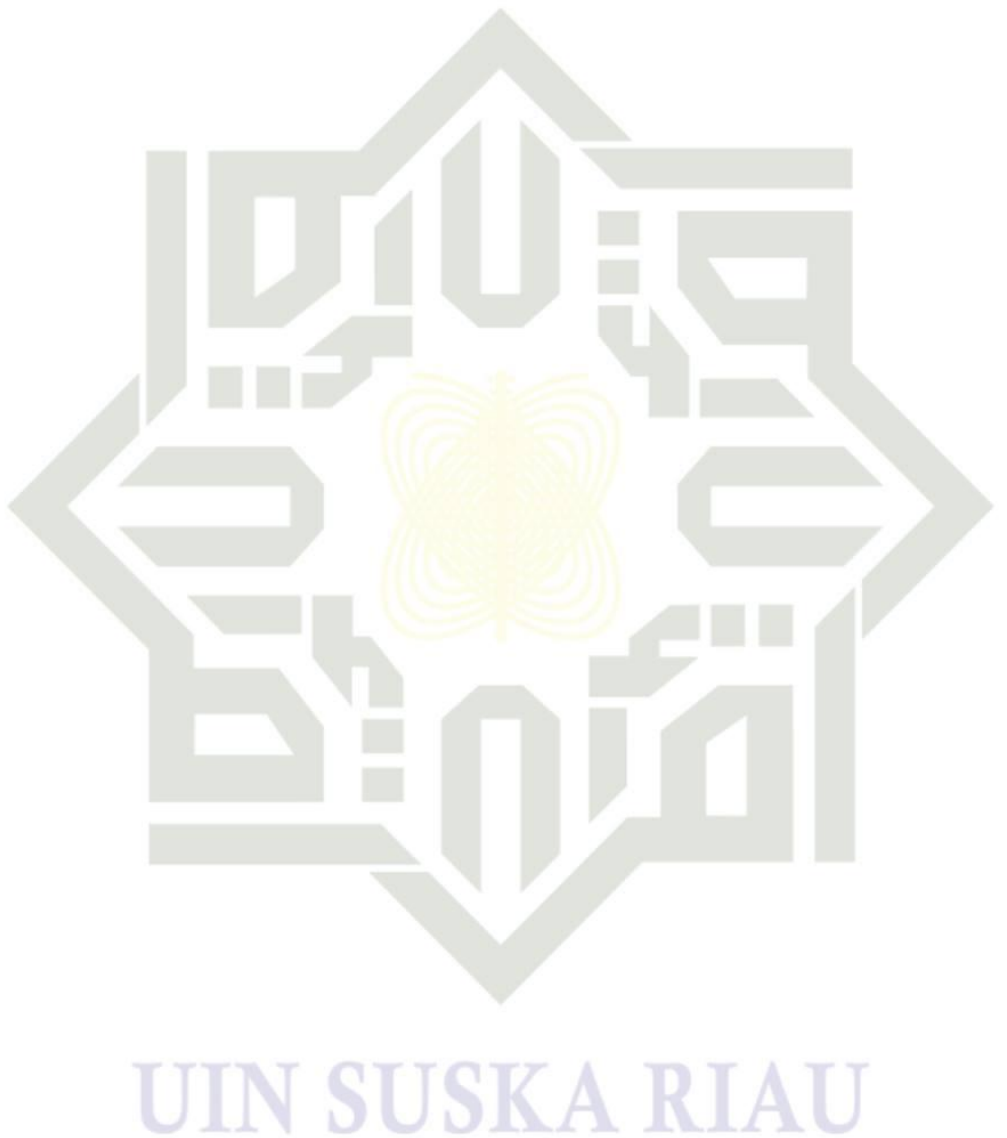
<sup>35</sup> Dewa Made Dwi Kamayuda, skripsi: *Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Swasta Salatiga*, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu; dalam penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu mencakup semua standar pendidikan.
  2. Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu; pelaksanaan perencanaan strategi peningkatan mutu dilakukan melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian SNP yang di laksanakan dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran
  3. Penetapan Standar Mutu Pendidikan; melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu dari capaian sebelumnya berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dengan penetapan standar mutu baru yang lebih tinggi guna membangun budaya mutu di satuan pendidikan.
  4. Monitoring dan evaluasi; dilakukan untuk memastikan pelaksanaan perencanaan strategi peningkatan mutu berjalan sesuai rencana yg telah disusun dan di rencanakan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?
1. Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah yaitu Kualifikasi pendidikan guru, Pembagian tugas jelas dan sesuai tupoksi, Memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, Adanya dukungan stakeholder.
  2. Dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu Pembuat rencana (planner) yang tidak cakap sehingga menghasilkan perencanaan yang tidak tepat. Perencanaan yang dibuat

tidak berdasarkan pada fakta-fakta dan data yang objektif dan Perencanaan tidak fleksibel/kaku. Tidak memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, kualitas tenaga pendidik yang belum memadai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (meinyeluruh).<sup>36</sup>

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu data yang didapatkan dari keterangan-keterangan yang mendukung penelitian, seperti gambaran umum suatu lembaga beserta keadaan yang sebenarnya.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berlokasi di Jalan Arahman Saleh, Kec. Bangkinang Kota, Kab. Kampar, Prov. Riau. Waktu pelaksanaannya pada tahun 2024.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlangsung selama 8 bulan yang dimulai dari bulan Januari 2024 – September 2024 tanggal 14 Januari – 29 September setelah seminar proposal sampai selesai.

### C. Informan penelitian

Adapun yang menjadi informan utama adalah kepala sekolah, dan

<sup>36</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2014). Hlm 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waka. kurikulum, serta informan pendukung, yaitu tenaga pendidik. Informan kunci adalah kepala sekolah. Sementara informan tambahan adalah waka. kurikulum, waka. humas dan guru tenaga pendidik. Dalam penelitian kualitatif ini informan diharapkan memberikan informasi seluasnya tentang berbagai informasi yang hendak dicapai.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>37</sup> Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Yang mana melakukan observasi atau melakukan pengamatan secara langsung dengan objek kajian yang diteliti yang mana yang diobservasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada kepala sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2014). Hlm 142

pedoman wawancara agar berjalan sesuai yang diharapkan. Wawancara ini dilakukan di dalam lingkungan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data, analisis data yang sudah terkumpul dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penulis ke lapangan maka data yang akan didapatkan akan banyak dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

##### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diperoleh, data kemudian dipaparkan dengan cara uraian/narasi, bagan dan data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi disajikan dalam bentuk tabel sehingga nantinya akan mudah untuk dipahami. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Triangulasi

Menurut Norman K. Denkin (dalam Caswita) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.<sup>38</sup> Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar

<sup>38</sup> Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bumi Utama, 2021) . Hlm 110.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau foto.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

## 3. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.<sup>39</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Iif Ahmad Syarif, Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan, *Jurnal Cakrawala Indonesia Vol.1, No.3, November 2021*. Hlm. 227.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Dapat di simpulkan bahwa:

#### 1. Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Telah Berjalan Dengan Baik, Hal ini di Buktikan:

- a. Dalam penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu pendidikan dilakukan setelah menerima rapor mutu dari BNP yang dibuktikan dengan adanya dokumen visi misi sekolah.
- b. Pengaruh strategi generik Michael R. Porter terhadap keunggulan bersaing sekolah sangat terlihat pada penerapan strategi diferensiasi dan fokus dalam program sekolah, sarana prasarana sekolah, kegiatan promosi sekolah dan budaya yang ada di sekolah.
- c. Strategi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota hanya menerapkan strategi diferensiasi dan strategi fokus sebagai faktor-faktor utama yang dijadikan keunggulan bersaing serta mengutamakan pelayanan pelanggan. SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tidak menerapkan strategi biaya menyeluruh yang hanya mementingkan persaingan dengan para pesaing.
- d. Dalam penyusunan perencanaan strategi peindidikan dilakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah menerima rapor mutu dari BNP yang dibuktikan dengan adanya dokumen visi misi sekolah.

- e. Pelaksanaan perencanaan strategi dilakukan melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian SNP yang dilaksanakan dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran.
- f. Penetapan Standar Mutu Pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategi dari capaian sebelumnya berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dengan penetapan standar mutu baru yang lebih tinggi guna membangun budaya mutu di satuan pendidikan.
- g. Monitoring dan evaluasi; dilakukan untuk memastikan pelaksanaan perencanaan strategi peningkatan mutu berjalan sesuai rencana yang telah disusun dan direncanakan.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

Adapun faktor pendukung dalam peningkatan mutu yaitu ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan dan ketepatan waktu dan tujuan yang hendak dicapai. Sarana dan prasarana yang memadai. dukungan stakeholders yang kuat dan informasi yang bagus.

Dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu Pembuat rencana (planner) yang tidak cakap sehingga menghasilkan perencanaan yang tidak tepat. Perencanaan yang dibuat tidak berdasarkan pada fakta-fakta dan data yang objektif dan Perencanaan tidak fleksibel/kaku. Tidak memaksimalkan sarana



dan prasarana yang tersedia, kualitas tenaga pendidik yang belum memadai. Semangat kerja dan motivasi guru yang tinggi, kepala sekolah menyusun perencanaan.

## B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan telah menapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini. dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dapat menggunakan hasil pelitian ini untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Bangkinang kota diharapkan lebih bersemangat dalam melaksanakan program untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
3. Bagi pihak sekolah lainnya diharapkan dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah masing-masing.
4. Bagi warga sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota diharapkan lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran guna menambah kualitas dari tiap-tiap bagian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wibowo. *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Akdon. *Strategic Management for Education Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Azzizah A. dan Sobri A. Y. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2016.
- Danim, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- <https://bansm.kemdikbud.go.id/page/detail/mekanisme-akreditasi> Diakses pada tanggal 18 Juli 2023 pukul 21.15.
- J. Salusu. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Grasindo: Jakarta, 2006.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021).  
Hlm 29
- Khairi, M. Ilfan. *Wawancara Informan by Asminah*. September 03, 2024.
- \_\_\_\_\_. *Wawancara Informan by Sri Endah Arianingsih*. September 03, 2024.
- \_\_\_\_\_. *Wawancara Informan by Syamsurizal*. 02 September, 2024.
- Kuswanto. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SD YPPK Gembala Baik Kota Jayapura Provinsi Papua." *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 2019.
- Martati, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Mulyasa, E. *Guru dalam Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosda, 2015.

\_\_\_\_\_. *Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016, Tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Pransa, Donni Juni. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Rahwati, Dedeh. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2019.

Rivai, Veithzel. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.

Rojak A. I. *Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu*. Malang: Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Rosidin, Asep. "Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu Berbasis *Swot-Balanced Scorecard* di Perguruan Darul Hikam Bandung." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2017.

Saala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.

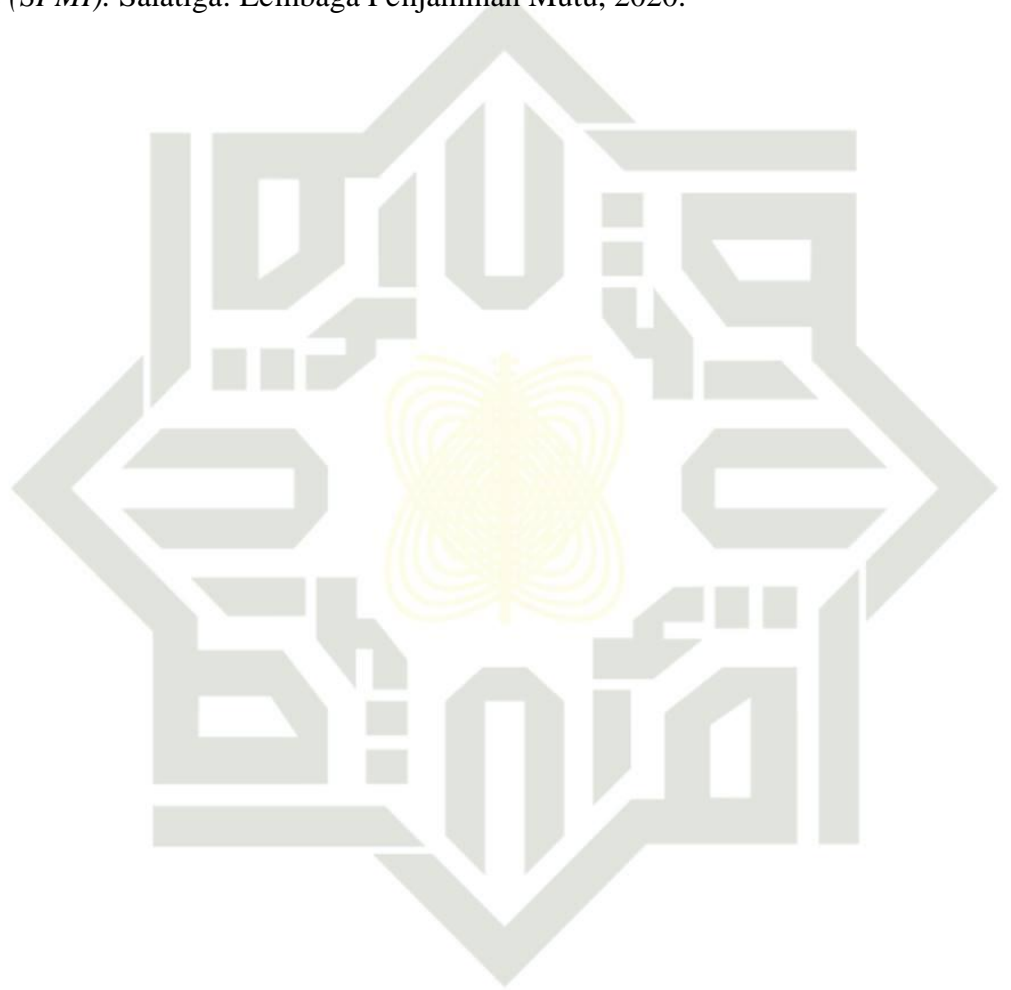
Saifulloh, Moh dkk. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Sosial Humaniora*, 2012.

Shalhan, Muwahid dan Soim. *Managemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.

- Suhyosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Yamin, Martinis dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press, 2010.
- Zakiyudin. *Panduan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*. Salatiga: Lembaga Penjaminan Mutu, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1 Instrumen Penelitian

### Instrumen Wawancara Tentang Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

#### Informan Penelitian: Kepala Sekolah

- A. Terkait penyusunan perencanaan peningkatan mutu
  1. Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
  2. Apa yg bapak/ibu lakukan terkait tentang perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
  3. Apakah dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu mencakup semua standar pendidikan?
  4. Apa saja program sekolah dalam perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- B. Pelaksanaan perencanaan peningkatan mutu
  1. Berapa lama bapak/ibu menerapkan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- C. Penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu pendidikan
  1. Apakah visi misi sekolah ini dasar dalam perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu di sekolah ini?
  2. Penetapan standar mutu seperti apa yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan
- D. Monitoring dan evaluasi
  1. Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sudah berjalan sesuai yg di rencanakan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Instrumen Wawancara****Tentang Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota****Informan Penelitian: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

- A. Terkait penyusunan perencanaan peningkatan mutu
  1. Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
  2. Apa yg bapak/ibu lakukan terkait tentang perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
  3. Apakah dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu mencakup semua standar pendidikan?
  4. Apa saja program sekolah dalam perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- B. Pelaksanaan perencanaan peningkatan mutu
  1. Berapa lama bapak/ibu menerapkan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- C. Penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu pendidikan
  1. Apakah visi misi sekolah ini dasar dalam perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu di sekolah ini?
  2. Penetapan standar mutu seperti apa yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan
- D. Monitoring dan evaluasi
  1. Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sudah berjalan sesuai yg di rencanakan?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Instrumen Wawancara**  
**Tentang Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota**

**Informan Penelitian: Guru**

1. Apa yg bapak/ibu lakukan terkait tentang perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
2. Apakah dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu mencakup semua standar pendidikan?
3. Apa saja program sekolah dalam perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
4. Berapa lama bapak/ibu menerapkan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
5. Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu di sekolah ini?
6. Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sudah berjalan sesuai yg di rencanakan?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara dan Hasil Observasi

### Transkrip Wawancara Tentang Perencanaan Strategi Beraing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Informan Penelitian: Kepala Sekolah

#### Identitas Informan

Nama Informasi	: Syamsurizal , S. Pd, M. Pd.
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status/ Jabatan Informen	: Kepala Sekolah
Waktu Wawancara	: 02-September-2024
Tempat Wawancara Kota	: Di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

#### 1. Terkait penyusunan perencanaan peningkatan mutu

- Peneliti : Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Proses penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu pendidikan itu kepala sekolah berdiskusi dengan tim mutu sekolah dan bersosialisasi kepada guru-guru yang lain
- Peneliti : Apa yg bapak lakukan terkait tentang perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Untuk penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu di sekolah ini setelah sosialisasi tim mutu kepada guru- guru sekolah maka guru akan menerapkan strategi itu apakah proses penyusunan perencanaan strategi berjalan sesuai apa yg di inginkan maka harus di pertahankan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Apakah dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu mencakup semua standar pendidikan?

Narasumber : Iya pelaksanaan rencana penyusunan perencanaan peningkatan mutu ini kita mengikuti delapan standar yg telah ditentukan oleh dinas pendidikan

Peneliti : Apa saja program sekolah dalam perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : Iya ada, salah satunya adalah raport pendidikan dengan cara membenahi raport pendidikan dan juga mengikuti beberapa standar mutu seperti contohnya membudayakan perpustakaan. Yg mana perpustakaan kita juga mengoptimalkan perpustakaan sebagai sentral pembelajaran bagi para siswa

**2. Pelaksanaan perencanaan peningkatan mutu**

Peneliti : Berapa lama bapak menerapkan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : Sekolah menerapkan strategi selama sekolah masih ada maka stretegi akan selalu ditingkatkan

**3. Penetapan standar mutu pendidkan melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu pendikan**

Peneliti : Apakah visi misi sekolah ini dasar dalam perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu di sekolah ini?

Narasumber : Iya, visi misi termasuk dasar dalam meningkatkan mutu sekolah.

Peneliti : Penetapan standar mutu seperti apa yang dilakukan oleh sekolah peningkatan mutu pendidikan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber : Di dalam penetapan standar perencanaan strategi tentu kita harus mengacu kepada SNP. Kemudian di dalam peningkatan mutu pendidikan setelah berproses tentu memberikan perbaikan terhadap mutu di sekolah secara berkala. Dan jika di dalam perencanaan strategi belum berjalan optimal maka tim mutu sekolah akan melakukan evaluasi terhadap perencanaan strategi

**4. Monitoring dan evaluasi**

Peneliti : Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sudah berjalan sesuai yg di rencanakan?

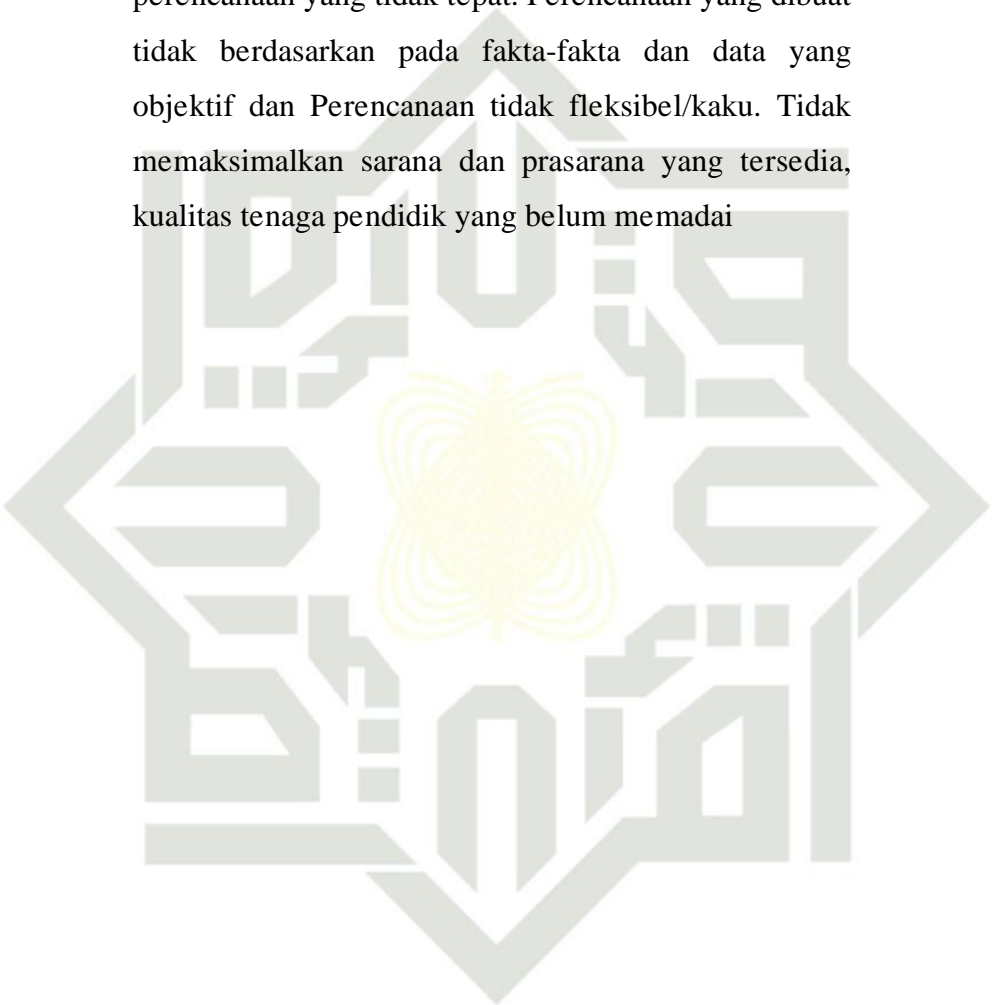
Narasumber : Monitoring itu sering dilakukan bahkan setiap satu bulan sekali yang dilakukan oleh pengawas sekolah yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan ataupun dinas cabang pendidikan dan evaluasi seperti saya bilang tadi sering dilakukan bahkan minimal setiap satu bulan sekali yaitu dilakukan oleh tim mutu sekolah atau dilakukan oleh kepala sekolah atau dilakukan oleh pengawas sekolah

Peneliti : Apakah Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?

Narasumber : Factor pendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah yaitu Kualifikasi pendidikan guru, Pembagian tugas jelas dan sesuai tupoksi, Memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, Adanya dukungan stakeholder, Semangat kerja dan motivasi guru yang tinggi, kepala sekolah menyusun perencanaan. Dengan adanya hal-hal yang mendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan

mutu pendidikan maka dalam pencapaian tujuan pendidikan akan lebih efektif dan efisien.

Dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu Pembuat rencana (planner) yang tidak cakap sehingga menghasilkan perencanaan yang tidak tepat. Perencanaan yang dibuat tidak berdasarkan pada fakta-fakta dan data yang objektif dan Perencanaan tidak fleksibel/kaku. Tidak memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, kualitas tenaga pendidik yang belum memadai



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara**  
**Tentang Perencanaan Strategi Beraing Sekolah Dalam Meningkatkan**  
**Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota**  
**Informan Penelitian: Waka Kurikulum**

**Identitas Informan**

Nama Informasi	: Sri Endah Arianingsih, S. Psi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status/ Jabatan Informen	: Waka Kurikulum
Waktu Wawancara	: 03-September-2024
Tempat Wawancara	: Di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

**1. Terkait penyusunan perencanaan peningkatan mutu**

- Peneliti : Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategi bersaing sekolah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Untuk penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu di sekolah ini setelah sosialisasi tim mutu kepada guru- guru sekolah maka guru akan menerapkan strategi itu apakah proses penyusunan perencanaan strategi berjalan sesuai apa yg di inginkan maka harus di pertahankan. Dan apabila tidak berproses makakita benahi dan perbaiki
- Peneliti : Apa yg ibu lakukan terkait tentang perencanaan strategi bersaing meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Iya ada, salah satunya adalah raport pendidikan dengan cara membenahi raport pendidikan dan juga mengikuti beberapa standar mutu seperti contohnya membudayakan perpustakaan. Yg mana perpustakaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita juga mengoptimalkan perpustakaan sebagai sentral pembelajaran bagi para siswa

Peneliti : Apakah dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu mencakup semua standar pendidikan?

Narasumber : Iya pelaksanaan rencana penyusunan perencanaan peningkatan mutu ini kita mengikuti delapan standar yg telah ditentukan oleh dinas pendidikan

Peneliti : Apa saja program sekolah dalam perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : Iya ada, salah satunya adalah raport pendidikan dengan cara membenahi raport pendidikan dan juga mengikuti beberapa standar mutu seperti contohnya membudayakan perpustakaan. Yg mana perpustakaan kita juga mengoptimalkan perpustakaan sebagai sentral pembelajaran bagi para siswa

**2. Pelaksanaan perencanaan peningkatan mutu**

Peneliti : Berapa lama ibu menerapkan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : Setiap tahun nya sekolah melakukan perbaikan terhadap perencanaan strategi meningkatkan mutu pendidikan

**3. Penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu pendidikan**

Peneliti : Apakah visi misi sekolah ini dasar dalam perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu di sekolah ini?

Narasumber : iya visi misi sekolah menjadi dasar dalam perencanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti : Penetapan standar mutu seperti apa yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan?
- Narasumber : Jadi berbicara tentang penetapan perencanaan strategi tentu saja kita mengacu pada SNP. Dan juga program yg telah di tentukan oleh sekolah seperti raport pendidikan dengan cara membenahi raport pendidikan dan program tersebut kita aplikasikan setiap semesternya dan kita aplikasikan kedalam sistem kurikulum dan juga ke tenaga pendidik

**4. Monitoring dan evaluasi**

- Peneliti : Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sudah berjalan sesuai yg di rencanakan?
- Narasumber : Tentu saja untuk memastikan bahwa evaluasi diri untuk meningkatkan mutu itu dilakukan dengan baik atau tidak kita perlu yang namanya monitoring, baik itu dari lembaga terkait atau pihak-pihak yang berwenag termasuk juga kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah memonitoring apakah programnya itu sudah berjalan sesuai dengan rencana ataupun belum





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara  
Tentang Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan  
Mutu Pendidikan di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota**

**Informan Penelitian: Guru**

Nama Informasi : Dra. Asminah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status/ Jabatan Informen : Guru Wali kelas  
 Waktu Wawancara : 03-September-2024  
 Tempat Wawancara : Di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang  
 Kota

Peneliti : Apa yg ibu lakukan terkait tentang perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : yang dilakukan adalah mengikuti strategi yang telah di rencanakan oleh tim mutu sekolah bersama kepala sekolah dan kami sebagai guru melaksanakan apa yang telah di rencanakan.

Peneliti : Apakah dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu mencakup semua standar pendidikan?

Narasumber : Sudah pasti, dalam penyusunan tersebut telah mencakup delapan standar pendidikan.

Peneliti : Apa saja program sekolah dalam perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : Ada, program-program evaluasi dan monitoring itu contohnya kepala sekolah itu sendiri yang bertindak sebagai pengawas itu melakukan monitoring terhadap kinaerja-kinerja para guru setelah melakukan workshop. Kepala sekolah juga berwenang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Berapa lama ibu menerapkan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber

: Setiap tahun nya sekolah melakukan perencanaan strategi peningkatan mutu dan mana perencanaan nya telah berjalan sesuai yang di inginkan maka akan di pertahankan dan jika tidak maka akan dilakukan evaluasi.

Peneliti

: Bagaimana cara ibu merencanakan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu di sekolah ini?

Narasumber

: Dengan memperbanyak program-program sekolah.

Peneliti

: Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sudah berjalan sesuai yg di rencanakan?

Narasumber

: iya ada, program monitoring setiap tahun diadakan guna untuk melihat apakah perencanaan sudah sesuai yang diinginkan sekolah atau belum.



### Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

#### Lapangan Hasil Observasi

##### Lapangan Hasil Observasi 02 September 2024

Hasil pengamatan dan penelitian dengan teknik observasi di SMANegeri 2 Bangkinang Kota. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru atau tenaga pendidik. Peneliti melakukan pengamatan melalui SPMI yang dilaksanakan dengan melalui empat siklus tahapan Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu, Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu, Penetapan Standar Mutu Pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu. Monitoring dan evaluasi.

Dengan adanya penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh tim mutu sekolah bersama kepala sekolah beserta jajaran sekolah untuk melakukan perbaikan mutu terhadap perencanaan strategi dan mempertahankan mutu sesuai yang telah ada pada proses peningkatan mutu. Selanjutnya pada pelaksanaan rencana peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian SNP yang dilakukan dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran. Selanjutnya monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah perencanaan strategi sudah berjalan sesuai yang telah diinginkan dan dituangkan dalam laporan pelaksanaan pemenuhan SNP dan implementasi rencana pemenuhan mutu oleh satuan pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Observasi kedua**  
**02 September 2024**

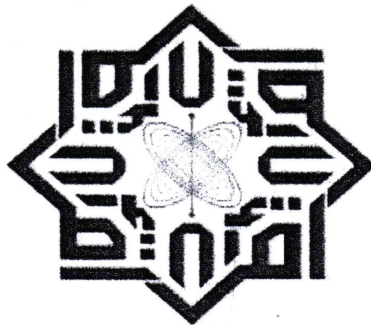
Pada observasi kedua ini, peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara kepada waka kurikulum dan guru atau tenaga pendidik menanyakan terhadap Peneliti melakukan pengamatan melalui SPMI yang dilaksanakan dengan melalui empat siklus tahapan Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu, Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu, Penetapan Standar Mutu Pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu. Monitoring dan evaluasi. Dari empat siklus diatas maka di dapatkan lah dokumen penguat berupa rapor mutu pendidikan. yang mana nantiya, rapor mutu pendidikan ini digunakan untuk melaksanakan pemetaan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

LEMBARAN DISFOSISI

<p>INDEKS BERKAS</p> <p>KODE :</p>	
<p>Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)</p> <p>Tanggal : 01-02-2023</p> <p>Nama : M. ILFAN KHAIKI</p>	
<p>INFORMASI</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing</p> <p>Dr. Idris Iskandar, M.Pd</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA</p> <p>1. catatan Kajur MPI</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p>
<p>Pekanbaru 22-23 -</p> <p>Kajur MPI</p>  <p>Dr Hj Yuliharti, M.Ag</p> <p>NIP.197004041996032001</p>	<p>Diteruskan kepada</p> <p>2. wakil Dekan 1</p>
<p>1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi"</p> <p>2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:</p>	

**PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DISEKOLAH SMA  
NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**

**PROPOSAL**



**UIN SUSKA RIAU**

**M.ILFAN KHAIRI**

**12010317471**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022 M**

*Acc, di terima  
1/2 2023  
D. Seljan MP*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19055/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 23 Agustus 2024

Kepada  
Yth. Dr. Edi Iskandar, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M.ILFAN KHAIRI

NIM : 12010317471

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2  
BANGKINANG KOTA

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8609/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA Negeri 2 Bangkinang Kota  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M.Ilfan Khairi  
NIM : 12010317471  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



*Amirah Diniaty*  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001





**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian : Bimbingan Proposal.
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Epi Iskandar, M. Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : M. ILFAN KHIRI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010317971
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22-01-2024	Bimbingan BAB 1		
21.	29-01-2024	Bimbingan BAB 2,3.		
31.	06-02-2024	acc Proposal.		

Pekanbaru, .....20  
 Pembimbing,



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : **Dr. EDI ISKANDAR, M, Pd.**
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
- 3. Nama Mahasiswa : **M. ILFAN KHAIRI**
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : **12010317971**
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16/8/2024	bimbingan Instrumen		
2.	24/9/2024	bimbingan Bab. IV		
3.	03/10/2024	BIMBINGAN BAB III, IV, V		
4.	15/10/2024	hasil penelitian		
5.	16/10/2024	Kesimpulan		



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**

**KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR**

**AKREDITASI "A" (AMAT BAIK) NPSN : 10400358 NSS : 301140650002**

Alamat : JL. Dr. A. Rahman Saleh No. 55 Bangkinang Telp : (0762) 3240422 Kode Pos : 28411

Website : www.sman2bangkinangkota.sch.id, Email : smanda@sman2bangkinangkota.sch.id



Nomor : 423.6/SMAN2BKN-KOTA/2024/ 206  
Lamp : -  
Hal : **Peretujuan Izin Melakukan PraRiset**

Bangkinang, 24 Juli 2024

**Kepada Yth :  
Bapak/Ibuk Dekan UIN Suska Riau**

di -  
Tempat

***Assalamualaikum Wr, Wb***

Sehubungan dengan surat No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8609/2024, tanggal 16 Mei 2024, tentang Izin Melakukan PraRiset pada SMA Negeri 2 Bangkinang Kota oleh Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada prinsipnya kami setuju dan tidak keberatan untuk memberikan izin kepada mahasiswa atas nama :

**NAMA : M. Ilfan Khairi**  
**NIM : 12010317471**  
**PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam**

Untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data pada SMA Negeri 2 Bangkinang Kota sesuai permintaan yang disampaikan.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Kepala Sekolah

  
**SYAMSURIZAL, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19700901 200701 1 007



**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : M.ILFAN KHAIRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010317471  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa 02 April, 2024  
Judul Proposal Ujian : PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2  
BANGKINANG KOTA

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Umar Faruq, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Syarifah. MM	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Selasa.02/004/2024  
Peserta-Ujian Proposal

MILFAN KHAIRI  
NIM.12010317471



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-18662/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Agustus 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M.Ilfan Khairi  
NIM : 12010317471  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota  
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Bangkinang Kota  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Agustus 2024 s.d 16 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan

  
Dr. H. Kadar, M.Ag. f  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/68459  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-18662/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024 Tanggal 16 Agustus 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

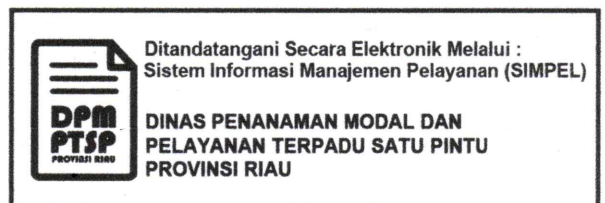
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>M. ILFAN KHAIRI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 120103174710  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 AUG 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 13195  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 2 Bangkinang Kota

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68459 Tanggal 26 Agustus 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **M. ILFAN KHAIRI**  
NIM/KTP : 120103174710  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : **PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS,**  
  
**EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara dan Observasi Pengumpulan Data*



*Wawancara dan Observasi Pengumpulan Data*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara dan Observasi Pengumpulan Data*



*Lapangan Upacara*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Ruang Majelis Guru*



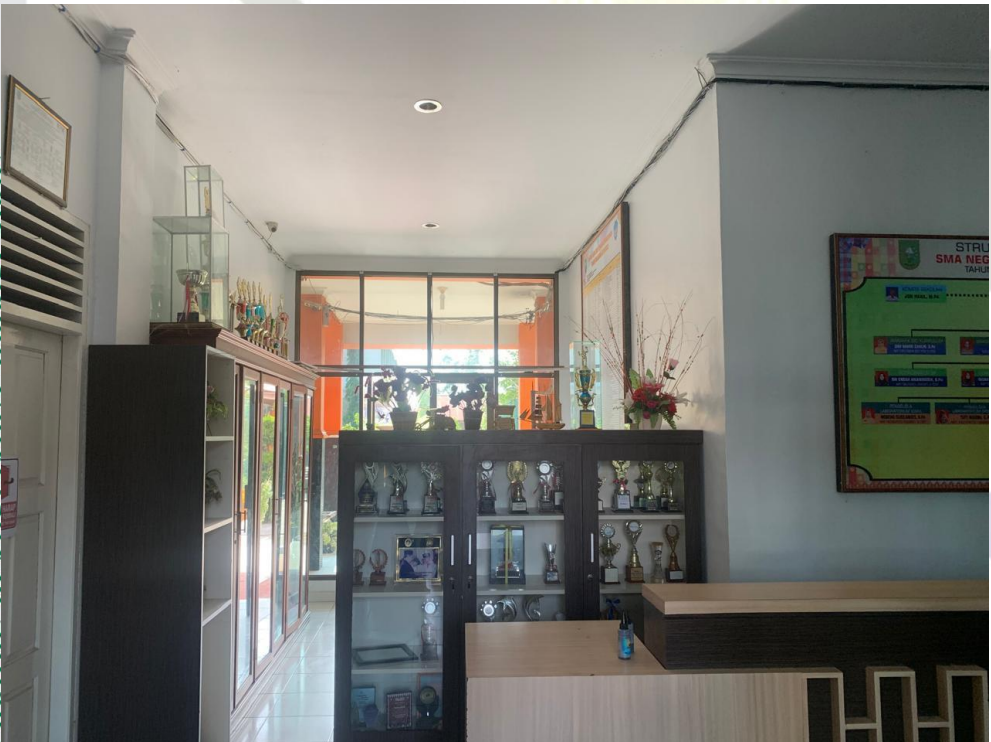
*Sarana dan Prasarana Sekoah*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Tampak dari Depan Sekolah*



*Sarana dan Prasarana Sekolah*

## **TENTANG PENULIS**

M. Ilfan Khairi lahir di Bangkinang pada tanggal 22 Mei 2002, dari pasangan Anizar (ayah) dan Nurfadillah (ibu). Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai di SDN 012 Muara Uwai, yang diselesaikan pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bangkinang Kota dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMAN 2 Bangkinang Kota, dan diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, melalui jalur Mandiri. Pada bulan Juli 2023, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian, pada bulan September 2023, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di MAN 2 Bangkinang Kota selama dua bulan.

Penulis melaksanakan penelitian ilmiah pada bulan Januari hingga September 2024 dan melanjutkan pada tahap penyusunan di bawah bimbingan Bapak H. Edi Iskandar, M.Pd. Hingga akhirnya, penulis dapat mengikuti sidang Munaqasyah dengan judul **“Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.”**